

Identification of Ornamental Plants the *Araceae* and *Asteraceae* Families at Griya Tambakrejo Jombang for E-Catalog

Asna Lutfiatul Ummah*, Anggun Wulandari, Ospa Pea Yuanita Meishanti

Biology Education, Faculty of Educational Sciences, KH. A. Wahab Hasbullah University, Jombang, Indonesia;

Article History

Received : June 20th, 2026

Revised : June 30th, 2026

Accepted : July 09th, 2026

*Corresponding Author: **Asna Lutfiatul Ummah**, Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas KH.A Wahab Hasbullah, Jombang, Indonesia
Email: asnalutfiatulummah@gmail.com

Abstract: Ornamental plants play an important role in improving the aesthetic, ecological, and educational quality of residential environments. This study aims to identify ornamental plant species from the *Araceae* and *Asteraceae* families in the Griya Tambakrejo Asri Jombang Housing Complex, describe their morphological characteristics, and compile a digital e-catalog as an information medium. The study used a qualitative descriptive approach through field observation, inventory, morphological identification, documentation, and literature study. Species identification was carried out based on diagnostic morphological characters and verified using taxonomic literature, determination keys, and botanical databases Plants of the World Online (POWO), GBIF, and Flora of Java. The results showed that there were 18 ornamental plant species, consisting of 15 species from the *Araceae* family and 3 species from the *Asteraceae* family. The *Araceae* family is dominated by decorative leafy plants with spadix-covered spathe-like flowers, while the *Asteraceae* family is characterized by capitulum-like compound flowers with diverse color variations. The presence of these two families provides aesthetic benefits by improving landscape quality, ecological benefits as air pollutant absorbers and food sources for pollinators, and educational benefits as learning objects for plant morphology and taxonomy. The inventory results were then compiled into an Instagram-based digital e-catalog containing the scientific name, common name, classification, morphological characteristics, benefits, and photo documentation of each species. This e-catalog is expected to be an information medium that is easily accessible to the public, although its effectiveness as a learning medium still requires expert validation and user testing in further research.

Keywords: *Araceae*; *Asteraceae*; E-Catalog; Identification; Ornamental plants.

Pendahuluan

Tanaman hias merupakan kelompok tumbuhan yang memiliki nilai estetika tinggi dan banyak dibudidayakan masyarakat sebagai elemen dekorasi lingkungan tempat tinggal. Keanekaragaman tanaman hias tidak hanya memberikan keindahan visual, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan, kesejahteraan psikologis penghuni, serta fungsi ekologis kawasan permukiman (Sari & Handayani, 2024). Di era urbanisasi yang

terus berkembang, keberadaan ruang hijau berbasis tanaman hias di perumahan menjadi semakin penting sebagai upaya menjaga keseimbangan ekosistem mikro di lingkungan perkotaan.

Famili *Araceae* dan *Asteraceae* merupakan dua kelompok tumbuhan berbunga (*Angiospermae*) yang memiliki anggota dalam jumlah besar dan tersebar luas di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Famili *Araceae* atau suku talas-talasan dikenal memiliki keunikan morfologi berupa bunga yang tersusun dalam

bentuk spadiks dengan seludang bunga (spathe) yang mencolok (Azzaroiha *et al.*, 2022). Sementara itu, Famili *Asteraceae* atau suku Compositae dicirikan dengan bunga majemuk berbentuk bongkol (*capitulum*) yang tersusun dari ratusan bunga kecil (*floret*) sehingga tampak seperti satu bunga tunggal (Madirsan *et al.*, 2025).

Komplek Perumahan Griya Tambakrejo Asri Jombang merupakan salah satu kawasan permukiman yang menunjukkan tingkat kepedulian warga terhadap penghijauan lingkungan. Kawasan perumahan ini terdiri atas 263 kk dari 12 RT. Penelitian dilakukan dari rumah ke rumah satu per satu, dengan batas survei meliputi halaman rumah, taman lingkungan, dan ruang terbuka yang berada di dalam kawasan perumahan. Berdasarkan pengamatan awal, perumahan ini memiliki koleksi tanaman hias yang cukup beragam, khususnya dari famili *Araceae* dan *Asteraceae*. Namun demikian, belum terdapat pendataan dan identifikasi secara sistematis terhadap jenis-jenis tanaman tersebut, sehingga potensi edukatif dan informatifnya belum termanfaatkan secara optimal.

Penelitian identifikasi tanaman sangat diperlukan sebagai langkah awal dalam pengelolaan keanekaragaman hayati di lingkungan permukiman. Melalui identifikasi yang komprehensif, informasi mengenai nama ilmiah, nama umum, karakteristik morfologi, dan manfaat tanaman dapat didokumentasikan secara sistematis. Dokumentasi ini selanjutnya dapat dikemas dalam berbagai media pembelajaran yang inovatif, salah satunya adalah electronic catalog (*e-katalog*) (Najibah, 2019).

E-katalog merupakan media informasi berbasis digital yang dapat menyajikan data secara interaktif, menarik, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Dalam konteks pendidikan, e-katalog memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran biologi, khususnya pada materi keanekaragaman hayati dan taksonomi tumbuhan (Putri *et al.*, 2025). Pengembangan media berbasis digital seperti e-katalog dapat mendukung pembelajaran mandiri dengan memadukan informasi ilmiah dan dokumentasi visual sehingga memudahkan pengguna dalam mengenali keanekaragaman tumbuhan

(Wulandari *et al.*, 2025). Namun, pemanfaatannya sebagai bahan ajar yang layak memerlukan proses validasi oleh ahli serta uji coba kepada pengguna untuk menilai kelayakan, kepraktisan, dan efektivitasnya dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi jenis-jenis tanaman hias Famili *Araceae* dan *Asteraceae* yang terdapat di Komplek Perumahan Griya Tambakrejo Asri Jombang; (2) mendeskripsikan karakteristik morfologi masing-masing spesies yang ditemukan; (3) mengidentifikasi manfaat tanaman-tanaman tersebut; serta (4) menyusun e-katalog sebagai media informasi dan bahan ajar yang dapat diakses secara digital.

Bahan dan Metode

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang diperoleh secara alamiah tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel (Sugiyono, 2013). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengidentifikasi spesies tanaman hias serta mendeskripsikan karakteristik morfologinya secara menyeluruh.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei lapangan dengan menelusuri seluruh area penelitian secara sistematis yaitu survey pertama melihat kondisi lingkungan perumahan dan menemui serta wawancara bapak sardianto (Kepala RW perumahan). Kemudian, survey kedua ke Bapak RW mengantarkan surat izin penelitian dan wawancara analisis kebutuhan penelitian. Observasi selanjutnya pengambilan data tanaman hias secara door to door.

Penelitian dilakukan mulai dari survey hingga pengambilan data tanaman hias dari bulan Februari hingga Mei 2026, sehingga seluruh tanaman hias dari famili *Araceae* dan *Asteraceae* yang berada dalam batas wilayah penelitian dapat didokumentasikan dan diidentifikasi. Pada setiap kegiatan observasi dilakukan pencatatan jenis tanaman, dokumentasi foto, serta pengamatan terhadap karakter morfologi, meliputi habitus, batang,

daun, bunga (apabila ada), dan karakter lain yang mendukung proses identifikasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Komplek Perumahan Griya Tambakrejo Asri, Kelurahan Tambakrejo, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi didasarkan pada ketersediaan koleksi tanaman hias yang beragam, khususnya dari Famili *Araceae* dan *Asteraceae*. Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Februari hingga bulan Mei 2026, mulai dari tahap persiapan, pengambilan data di lapangan, identifikasi spesimen, analisis data, hingga penyusunan laporan dan pembuatan e - katalog.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

- Observasi langsung: Pengamatan secara sistematis terhadap seluruh tanaman hias yang terdapat di area perumahan, meliputi halaman depan, belakang, dan area taman bersama.
- Penentuan nama ilmiah dan klasifikasi taksonomi tanaman dilakukan berdasarkan pengamatan karakter morfologi yang dicocokkan dengan literatur ilmiah, kunci determinasi, dan basis data botani daring, yaitu GBIF (*Global Biodiversity Information Facility*), *Plants of the World Online* (POWO), dan *Flora of Java*. Apabila ditemukan perbedaan nomenklatur atau sinonim antarreferensi, nama ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti nama yang berstatus *accepted name* pada POWO, sedangkan nama sinonim dicantumkan sebagai informasi pendukung apabila relevan.
- Inventarisasi: Inventarisasi dilakukan dengan mendata seluruh spesies tanaman hias dari famili *Araceae* dan *Asteraceae* yang ditemukan di kawasan penelitian. Untuk setiap spesies dicatat nama spesies, jumlah individu yang teramati, serta lokasi sebarannya berdasarkan blok atau area pengamatan di dalam kawasan perumahan. Setiap individu tanaman dihitung satu kali berdasarkan keberadaannya pada lokasi pengamatan untuk menghindari penghitungan ganda.

- Dokumentasi fotografi: Pengambilan foto seluruh bagian tanaman yang relevan (habitus, batang, daun, bunga, buah) menggunakan kamera digital dengan resolusi tinggi.
- Studi pustaka: Penelusuran literatur dari berbagai sumber ilmiah untuk mendukung identifikasi dan deskripsi karakteristik morfologi serta manfaat tanaman.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Di & Barat, 2024). Data morfologi disajikan dalam bentuk tabel yang memuat nama ilmiah, nama umum, klasifikasi taksonomi, karakteristik morfologi (batang, daun, bunga), serta manfaat tanaman. Hasil analisis selanjutnya disusun dalam bentuk e-katalog digital yang memuat informasi hasil identifikasi dan dokumentasi tanaman, kemudian dipublikasikan melalui platform media sosial Instagram agar dapat diakses oleh masyarakat secara luas sebagai media informasi digital.

Pembuatan E-Katalog

E-katalog disusun menggunakan aplikasi desain grafis digital dan diintegrasikan dengan platform Instagram sebagai media distribusi. Setiap entri dalam e - katalog memuat informasi lengkap meliputi: nama ilmiah, nama umum, klasifikasi taksonomi, deskripsi karakteristik morfologi, habitat, dan manfaat tanaman, disertai dengan dokumentasi foto berkualitas tinggi. E-katalog dapat diakses secara publik melalui akun Instagram @araceae.asteraceae.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Identifikasi Tanaman Hias Famili *Araceae* dan *Asteraceae*

Hasil observasi dan identifikasi di Komplek Perumahan Griya Tambakrejo Asri Jombang menunjukkan terdapat 15 spesies tanaman hias dari famili *Araceae*. Identifikasi spesies dilakukan berdasarkan karakter morfologi diagnostik, meliputi tipe pertumbuhan (habitus), bentuk dan susunan daun, tipe batang, keberadaan pelepah daun,

serta karakter perbungaan berupa spadiks dan spatula yang merupakan ciri khas famili Araceae. Penentuan nama ilmiah mengacu pada kunci determinasi, literatur taksonomi, serta basis data botani, yaitu *Plants of the World Online* (POWO), GBIF, dan *Flora of Java*.

Famili Araceae, yang dikenal sebagai suku talas-talasan, merupakan salah satu famili tumbuhan monokotil terbesar dengan sekitar 3.700 spesies yang tergolong dalam 114 genus (Tanaman *et al.*, 2020). Tingginya jumlah spesies Araceae yang ditemukan di lokasi penelitian menunjukkan bahwa kelompok tumbuhan ini banyak dimanfaatkan sebagai

tanaman hias di lingkungan permukiman karena memiliki variasi bentuk daun, ukuran, dan warna yang tinggi.

Keberagaman spesies *Araceae* yang ditemukan mencerminkan adaptasi yang baik terhadap kondisi lingkungan perumahan yang umumnya memiliki intensitas cahaya sedang hingga rendah. Sebagian besar anggota *Araceae* memiliki toleransi yang tinggi terhadap kondisi cahaya rendah (*shade tolerant*), menjadikannya pilihan populer untuk dekorasi interior maupun eksterior dengan naungan. Berikut adalah data spesies *Araceae* yang berhasil diidentifikasi.

Tabel 1. Daftar Jenis Tanaman Hias Famili *Araceae* di Komplek Perumahan Griya Tambakrejo Asri Jombang

No	Nama Ilmiah	Nama Umum	Karakteristik Morfologi	Manfaat
1	<i>Anthurium andraeanum</i>	Anthurium bunga	Spathe merah/putih, daun lebar hijau mengkilap, batang pendek	Hias, dekoratif dalam ruangan
2	<i>Aglaonema commutatum</i>	Sri Rejeki	Daun lonjong dengan variasi warna hijau-merah, batang tegak	Hias, menyerap polutan udara
3	<i>Caladium bicolor</i>	Keladi Hias / Caladium	Daun berbentuk hati dengan warna merah, putih, hijau variegata	Hias taman dan pot
4	<i>Colocasia esculenta</i>	Talas / Taro	Daun besar berbentuk perisai, tangkai panjang, permukaan berlapis lilin	Hias dan pangan.
5	<i>Dieffenbachia seguine</i>	Dumbcane / Daun Bahagia	Daun lonjong besar, variegata putih-hijau, batang berdaging	Hias dalam ruangan
6	<i>Epipremnum aureum</i>	Sirih Gading / Pothos	Daun hati berlapis kuning-hijau, batang menjalar panjang	Hias gantung, menyerap racun
7	<i>Monstera deliciosa</i>	Janda Bolong / Swiss Cheese	Daun besar berlubang khas, batang kokoh, akar udara	Hias indoor premium
8	<i>Philodendron hederaceum</i>	Philodendron	Daun hati mengkilap, batang merambat, warna hijau tua	Hias merambat/gantung
9	<i>Scindapsus pictus</i>	Sirih Perak / Silver Pothos	Daun kehijauan berbintik perak, batang merambat	Hias gantung dekoratif
10	<i>Spathiphyllum wallisii</i>	Lili Perdamaian / Peace Lily	Spathe putih, daun hijau mengkilap, bunga aromatis	Hias, pembersih udara
11	<i>Syngonium podophyllum</i>	Keladi Putih / Arrowhead	Daun muda berbentuk panah, variegata putih-hijau	Hias pot dan merambat
12	<i>Xanthosoma sagittifolium</i>	Xanthosoma / Keladi Raksasa	Daun berbentuk panah besar, tangkai tegak, hijau pekat	Hias taman
13	<i>Alocasia macrorrhizos</i>	Sente / Giant Taro	Daun sangat besar tegak ke atas, tulang daun menonjol	Hias taman besar
14	<i>Zamioculcas zamiifolia</i>	ZZ Plant / Zamia	Daun oval mengkilap, batang berdaging, tahan kekeringan	Hias indoor, minimalis
15	<i>Raphidophora tetrasperma</i>	Mini Monstera / Raphidophora	Daun berlekuk mirip monstera, berukuran kecil, merambat	Hias indoor merambat

Sumber: Data Primer Hasil Observasi (2026)

Famili *Asteraceae* atau *Compositae* merupakan famili tumbuhan berbunga terbesar dengan jumlah anggota diperkirakan mencapai 23.000-33.000 spesies dalam lebih dari 1.600 genus (Madirsan *et al.*, 2025). Di Komplek

Perumahan Griya Tambakrejo Asri Jombang, ditemukan 3 spesies dari famili ini. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan *Araceae*, ketiga spesies *Asteraceae* yang ditemukan

memiliki nilai hias yang sangat tinggi, terutama karena keindahan bunganya.

Karakteristik paling menonjol dari Famili *Asteraceae* adalah susunan bunganya yang berupa bunga majemuk (inflorescence) tipe kepala (capitulum). Struktur yang tampak seperti satu bunga ini sebenarnya merupakan kumpulan dari ratusan bunga kecil (florete) yang tersusun rapat pada suatu wadah bunga (receptacle). Terdapat dua tipe florete pada capitulum *Asteraceae*, yaitu florete tabung (disc florete) di bagian tengah dan florete pita (ray florete) di bagian tepi yang berfungsi menarik pollinator (Salsabila, 2024).

Tabel 2. Daftar Jenis Tanaman Hias Famili *Asteraceae* di Komplek Perumahan Griya Tambakrejo Asri Jombang

No	Nama Ilmiah	Nama Umum	Karakteristik Morfologi	Jenis-jenis <i>Araceae</i> yang ditemukan, seperti <i>Aglaonema commutatum</i> , <i>Monstera deliciosa</i> , <i>Philodendron hederaceum</i> , <i>Epipremnum aureum</i> , <i>Scindapsus pictus</i> , dan <i>Spathiphyllum wallisii</i> , merupakan tanaman yang secara luas dibudidayakan sebagai tanaman hias karena memiliki bentuk daun yang dekoratif, mudah dipelihara, serta mampu menghijau pada lingkungan dengan intensitas cahaya rendah hingga perbatasan.	Manfaat
1	<i>Chrysanthemum morifolium</i>	Krisan / Bunga Seruni	Bunga majemuk dengan ratusan petal, warna beragam, berlobus		
2	<i>Gerbera jamesonii</i>	Gerbera / Herbras	Bunga besar, tangkai, warna beragam, roset		
3	<i>Zinnia elegans</i>	Zinnia / Kertas	Bunga beraneka warna, oval, batang tegak berambut halus		

Sumber: Data Primer Hasil Observasi (2026)

Karakteristik Morfologi *Araceae* dan *Asteraceae*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanaman hias dari famili *Araceae* mendominasi koleksi tanaman di Komplek Perumahan Griya Tambakrejo Asri Jombang dengan 15 spesies, sedangkan famili *Asteraceae* hanya diwakili

oleh 3 spesies. Dominasi *Araceae* mengindikasikan bahwa masyarakat cenderung memilih tanaman hias berdaun (*foliage ornamental plants*) dibandingkan tanaman hias berbunga. Preferensi tersebut berkaitan dengan karakter anggota *Araceae* yang memiliki keragaman bentuk, ukuran, tekstur, dan warna daun sehingga mampu memberikan nilai estetika sepanjang tahun tanpa bergantung pada periode pembungaan. Selain itu, sebagian besar spesies *Araceae* memiliki kemampuan beradaptasi pada kondisi cahaya rendah hingga sedang sehingga sesuai ditanam di pekarangan rumah yang sebagian areanya ternaungi bangunan atau vegetasi lain (Boyce & Wong, 2015; *Plants of the World Online* [POWO], 2025).

sejalan dengan penelitian oleh Chen *et al.* (2022), yang menyatakan bahwa tanaman hias berdaun dari famili *Araceae* merupakan kelompok tanaman ornamental yang banyak dimanfaatkan pada lanskap permukiman tropis karena memiliki nilai estetika tinggi, toleran terhadap naungan, dan memerlukan perawatan yang relatif sederhana.

Tabel 3. Karakteristik Morfologi Famili *Araceae* dan *Asteraceae*

Aspek Morfologi	Famili <i>Araceae</i>	Famili <i>Asteraceae</i>
Jumlah spesies yang ditemukan	15 spesies	3 spesies
Habitus	Herba menahun, sebagian memanjat atau menjalar	Herba semusim atau menahun, umumnya tegak
Sistem perakaran	Akar serabut, beberapa spesies memiliki rimpang, umbi, atau akar udara	Akar tunggang atau serabut, bergantung pada spesies
Batang	Berdaging, berair, tegak, menjalar, atau memanjat	Tegak, bercabang, umumnya tidak berdaging
Susunan daun	Berseling, bertangkai dengan pelepah daun yang berkembang baik	Umumnya berseling atau berhadapan, tanpa pelepah daun
Bentuk daun	Sangat bervariasi (jantung, panah, perisai, menjari, berlekuk atau berlubang)	Umumnya lonjong, lanset, oval, atau berlekuk dengan tepi rata atau bergerigi
Tulang daun	Menyirip atau menjari dengan tulang daun utama menonjol	Menyirip atau menjala

Aspek Morfologi	Famili Araceae	Famili Asteraceae
Ciri diagnostik utama	Perbungaan berupa spadiks yang diselubungi spata	Perbungaan berupa kapitulum (head) yang tersusun atas floret tabung (<i>disc florets</i>) dan/atau floret pita (<i>ray florets</i>)
Tipe bunga	Bunga kecil tersusun rapat pada spadiks; spata berfungsi sebagai seludang pelindung	Bunga majemuk yang tampak seperti satu bunga, tetapi terdiri atas banyak floret
Buah	Umumnya beri (<i>berry</i>)	Umumnya buah kering tipe <i>cypsela</i> yang sering dilengkapi <i>pappus</i>
Habitat	Tempat teduh hingga semi teduh dengan kelembapan tinggi	Area terbuka dengan intensitas cahaya tinggi
Nilai utama	Estetika daun, penghijauan, dan beberapa spesies penyerap polutan udara	Estetika bunga, tanaman taman, sumber nektar bagi polinator, serta beberapa spesies dimanfaatkan sebagai tanaman obat

Sumber: Data Primer Hasil Observasi (2026)

Karakter morfologi Araceae yang diamati pada penelitian ini juga sesuai dengan karakter diagnostik famili tersebut. Seluruh spesies memiliki habitus berupa herba menahun dengan batang berdaging, sistem perakaran serabut yang pada beberapa spesies berkembang menjadi rimpang, umbi, maupun akar udara, serta daun bertangkai yang dilengkapi pelepah daun. Karakter reproduktif berupa perbungaan bertipe spadiks (*spadix*) yang diselubungi oleh spata (*spathe*) merupakan ciri utama yang digunakan dalam proses identifikasi. Menurut Boyce dan Wong (2015), kombinasi karakter vegetatif dan reproduktif tersebut merupakan karakter taksonomi yang paling stabil dalam membedakan Araceae dari famili monokotil lainnya. Oleh karena itu, penggunaan karakter morfologi dalam penelitian ini telah sesuai dengan prinsip identifikasi tumbuhan berbunga yang menekankan pentingnya karakter vegetatif dan generatif secara bersamaan.

Keragaman bentuk daun pada Araceae yang ditemukan, seperti daun berbentuk jantung pada *Philodendron hederaceum*, daun berlubang pada *Monstera deliciosa*, daun berbentuk panah pada *Syngonium podophyllum*, serta daun berukuran besar pada *Alocasia macrorrhizos* dan *Colocasia esculenta*, menunjukkan tingginya variasi morfologi dalam satu famili. Variasi tersebut merupakan bentuk adaptasi terhadap kondisi habitat yang berbeda, terutama dalam memaksimalkan penangkapan cahaya pada lingkungan yang teduh. Penelitian oleh Yin *et al.*, (2024) pada beberapa spesies *Alocasia* menunjukkan bahwa perbedaan bentuk daun, ukuran helaian, pola pertulangan, dan

struktur anatomi daun merupakan karakter penting dalam identifikasi spesies sekaligus berkaitan dengan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan tumbuh.

Sebaliknya, famili Asteraceae hanya ditemukan sebanyak tiga spesies, yaitu *Chrysanthemum morifolium*, *Gerbera jamesonii*, dan *Zinnia elegans*. Jumlah spesies yang relatif sedikit diduga berkaitan dengan karakter ekologis anggota Asteraceae yang umumnya memerlukan intensitas cahaya tinggi untuk menghasilkan pembungaan optimal. Hal ini berbeda dengan Araceae yang lebih toleran terhadap kondisi ternaungi. Meskipun demikian, seluruh spesies Asteraceae yang ditemukan memiliki nilai estetika tinggi karena menghasilkan bunga majemuk dengan warna yang mencolok sehingga banyak dimanfaatkan sebagai tanaman taman maupun tanaman pot.

Karakter diagnostik utama Asteraceae berupa bunga majemuk bertipe kapitulum (*capitulum*), yang tersusun atas floret tabung (*disc florets*) dan floret pita (*ray florets*), juga ditemukan pada seluruh spesies hasil penelitian. Struktur tersebut merupakan salah satu inovasi evolusioner yang menjadikan Asteraceae sebagai famili tumbuhan berbunga terbesar di dunia karena mampu meningkatkan efisiensi penyerbukan melalui penampilan bunga yang menyerupai satu bunga tunggal. Elomaa *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa organisasi bunga dalam bentuk kapitulum meningkatkan daya tarik terhadap serangga penyerbuk sehingga berkontribusi terhadap keberhasilan reproduksi dan diversifikasi spesies dalam famili Asteraceae.

Selain memberikan nilai estetika, kedua famili tanaman yang ditemukan memiliki fungsi ekologis yang penting. Beberapa spesies Araceae, seperti *Spathiphyllum wallisii*, *Epipremnum aureum*, dan *Aglaonema commutatum*, dilaporkan memiliki kemampuan menyerap senyawa pencemar udara dalam ruang, seperti formaldehida, benzena, dan xilena, sehingga berpotensi meningkatkan kualitas lingkungan permukiman (Brilli *et al.*, 2018). Di sisi lain, bunga-bunga dari famili Asteraceae berperan sebagai penyedia nektar dan serbuk sari bagi berbagai serangga penyerbuk sehingga mendukung keberlangsungan ekosistem perkotaan. Dengan demikian, keberadaan kedua famili tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas visual kawasan perumahan, tetapi juga memberikan manfaat ekologis yang mendukung terciptanya lingkungan permukiman yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Manfaat Tanaman Hias Famili Araceae dan Asteraceae

Tanaman hias yang ditemukan di Komplek Perumahan Griya Tambakrejo Asri Jombang memberikan manfaat yang dapat dikelompokkan ke dalam aspek estetika, ekologis, dan edukatif. Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa tanaman hias di kawasan permukiman tidak hanya berfungsi sebagai elemen dekoratif, tetapi juga berkontribusi terhadap kualitas lingkungan dan penyediaan sumber belajar berbasis lingkungan.

Dari aspek estetika, seluruh spesies yang teridentifikasi memberikan kontribusi terhadap kualitas visual kawasan perumahan. Variasi bentuk, ukuran, tekstur, dan warna daun pada famili Araceae menghasilkan lanskap yang menarik sepanjang tahun karena daya tarik utamanya terletak pada organ vegetatif. Sebaliknya, famili Asteraceae memberikan nilai estetika melalui keragaman warna dan bentuk bunga, seperti pada *Chrysanthemum morifolium*, *Gerbera jamesonii*, dan *Zinnia elegans*, yang menciptakan aksen warna pada taman maupun pekarangan rumah. Kombinasi kedua famili tersebut menghasilkan komposisi vegetasi yang lebih seimbang antara keindahan daun dan bunga. Hasil ini sejalan dengan penelitian Chen *et al.*, (2022) yang menyatakan bahwa tanaman hias berdaun dari famili Araceae banyak dipilih

pada lanskap permukiman tropis karena memiliki nilai dekoratif tinggi dan tetap menarik meskipun tidak sedang berbunga. Sementara itu, Elomaa *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa daya tarik utama anggota Asteraceae berasal dari struktur bunga majemuk bertipe kapitulium yang menghasilkan tampilan bunga lebih mencolok sehingga banyak dimanfaatkan sebagai tanaman lanskap dan taman hias.

Dari aspek ekologis, beberapa spesies Araceae yang ditemukan, seperti *Spathiphyllum wallisii*, *Epipremnum aureum*, dan *Aglaonema commutatum*, diketahui memiliki kemampuan menyerap senyawa pencemar udara dalam ruang sehingga berpotensi meningkatkan kualitas udara di lingkungan permukiman. Selain itu, tajuk tanaman juga berkontribusi dalam menciptakan iklim mikro yang lebih nyaman melalui peningkatan kelembapan udara dan pengurangan radiasi matahari pada area pekarangan. Berbeda dengan Araceae, anggota Asteraceae memberikan kontribusi ekologis terutama melalui penyediaan nektar dan serbuk sari bagi berbagai serangga penyerbuk, sehingga mendukung keberlangsungan ekosistem perkotaan. Temuan ini sejalan dengan Brilli *et al.*, (2018) yang menjelaskan bahwa tanaman hias dalam ruang dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas udara, serta sejalan dengan Hall *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa tanaman berbunga pada kawasan permukiman berperan penting dalam mempertahankan keberadaan serangga penyerbuk di lingkungan perkotaan. Dibandingkan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menekankan satu fungsi tanaman hias, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi Araceae dan Asteraceae mampu memberikan manfaat ekologis yang saling melengkapi, yaitu sebagai penyerap polutan sekaligus penyedia sumber pakan bagi polinator.

Dari aspek edukatif, keberagaman spesies yang ditemukan menyediakan sumber belajar kontekstual yang dapat dimanfaatkan untuk mempelajari morfologi tumbuhan, taksonomi, adaptasi, dan keanekaragaman hayati secara langsung. Perbedaan karakter diagnostik, seperti perbungaan bertipe spadiks pada Araceae dan kapitulium pada Asteraceae, memberikan contoh nyata bagi peserta didik dalam membedakan kelompok tumbuhan berbunga berdasarkan karakter morfologi. Hasil ini mendukung konsep

pembelajaran berbasis lingkungan (*place-based learning*), yaitu pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang mampu meningkatkan pemahaman konseptual melalui pengalaman langsung. Penelitian Putri *et al.* (2025) juga menunjukkan bahwa inventarisasi keanekaragaman tumbuhan lokal dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar biologi yang kontekstual sehingga peserta didik lebih mudah mengaitkan konsep taksonomi dengan objek yang dijumpai di lingkungan sehari-hari.

E-katalog sebagai Media Informasi Digital

E-katalog yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan luaran berupa media informasi digital yang menyajikan hasil identifikasi tanaman hias secara sistematis melalui platform Instagram. Setiap unggahan memuat nama ilmiah, nama umum, klasifikasi taksonomi, karakteristik morfologi, manfaat tanaman, serta dokumentasi foto sehingga informasi dapat diakses secara praktis oleh masyarakat.

Pemilihan Instagram sebagai media publikasi didasarkan pada tingginya tingkat penggunaan media sosial tersebut oleh masyarakat, terutama kalangan pelajar dan mahasiswa, serta kemampuannya menyajikan konten visual yang menarik. Format unggahan berupa gambar dan keterangan memungkinkan penyajian informasi botani secara lebih sederhana dan mudah dipahami dibandingkan penyajian dalam bentuk teks yang panjang. Selain itu, fitur komentar, penyimpanan, dan berbagi memungkinkan terjadinya interaksi antara pengelola informasi dan pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Wulandari dan Syarifah (2021), yang menyatakan bahwa media digital berbasis visual dapat meningkatkan aksesibilitas informasi dan mendukung proses belajar mandiri karena memadukan materi ilmiah dengan dokumentasi visual. Demikian pula, Putri *et al.*, (2025) melaporkan bahwa e-katalog keanekaragaman tumbuhan lokal berpotensi menjadi sumber informasi yang efektif untuk mengenalkan karakteristik dan klasifikasi tumbuhan kepada peserta didik.

Namun demikian, penelitian ini masih terbatas pada tahap pengembangan e-katalog

sebagai media informasi digital. Berbeda dengan penelitian pengembangan media pembelajaran yang umumnya melibatkan validasi ahli materi, validasi ahli media, serta uji kepraktisan dan efektivitas kepada pengguna, penelitian ini belum melakukan tahapan tersebut. Oleh karena itu, belum dapat disimpulkan bahwa e-katalog yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar. Penelitian selanjutnya perlu melakukan validasi ahli, uji coba kepada pengguna, serta evaluasi efektivitas penggunaan e-katalog dalam meningkatkan hasil belajar agar pemanfaatannya sebagai media pembelajaran memiliki dasar empiris yang lebih kuat.



Gambar 1. Contoh layout E-katalog

Kesimpulan

Penelitian di Komplek Perumahan Griya Tambakrejo Asri Jombang berhasil mengidentifikasi 18 spesies tanaman hias, yang terdiri atas 15 spesies dari famili Araceae dan 3 spesies dari famili Asteraceae. Identifikasi dilakukan berdasarkan karakter morfologi diagnostik dan diverifikasi menggunakan literatur taksonomi serta basis data botani.

Famili Araceae didominasi oleh tanaman dengan keunggulan estetika pada bentuk dan variasi warna daun, sedangkan famili Asteraceae memiliki daya tarik utama pada bunga majemuk bertipe kapitulium yang berwarna cerah. Keanekaragaman kedua famili tersebut memberikan manfaat estetika, ekologis, dan edukatif bagi lingkungan permukiman.

Hasil identifikasi dan dokumentasi tanaman telah disusun dalam bentuk e-katalog digital berbasis Instagram yang menyajikan informasi mengenai nama ilmiah, klasifikasi, karakteristik morfologi, manfaat, dan dokumentasi foto setiap spesies. E-katalog ini dapat dimanfaatkan sebagai media informasi digital mengenai keanekaragaman tanaman hias di lingkungan permukiman. Namun, kelayakannya sebagai media pembelajaran belum dapat disimpulkan karena belum melalui proses validasi oleh ahli maupun uji coba kepada pengguna. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya perlu melakukan evaluasi terhadap validitas, kepraktisan, dan efektivitas e-katalog agar dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran secara lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang yang telah memberikan fasilitas, kesempatan dan dukungan selama proses pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel selesai. Penulis juga mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Komplek Perumahan Griya Tambakrejo Asri Jombang yang telah memberikan izin, dukungan, serta akses kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di lokasi tersebut. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pengelolaan kawasan secara berkelanjutan.

Referensi

- Azzaroiha, C., Husna, F. N., Rahayu, M., Salsabila, S. N., & Hanifah, U. N. (2022). Keanekaragaman Famili Asteraceae di Pematang Sawah Desa Ubung Kaja, Denpasar Utara, Denpasar. *Biota : Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 7 (3), 199–206.
- https://doi.org/10.24002/biota.v7i3.5237
- Boyce, P. C., & Wong, S. Y. (2015). *The Araceae of Malesia I: Introduction*. *Garden's Bulletin Singapore*, 67(1), 1–12.
- Brilli, F., Fares, S., Ghirardo, A., de Visser, P., Calatayud, V., & Muñoz, P. (2018). Plants for sustainable improvement of indoor air quality. *Trends in Plant Science*, 23(6), 507–512.
- Chen, J., Henny, R. J., & McConnell, D. B. (2022). Tropical foliage plants: Ornamental value, environmental adaptation, and indoor applications. *Horticulturae*, 8(10), 934.
- Chen, J., Henny, R. J., & McConnell, D. B. (2022). Tropical foliage plants: Ornamental value, environmental adaptation, and indoor applications. *Horticulturae*, 8(10), 934.
- Di, M., & Barat, S. (2024). *Jurnal Edu Research Indonesian Institute for Corporate Learning and Studies (IICLS)* Page 57. 6, 57–64.
- Elomaa, P., Zhao, Y., & Zhang, T. (2018). Flower heads in Asteraceae—Recruitment of conserved developmental regulators to control the flower-like inflorescence architecture. *Horticulture Research*, 5, Article 36.
- Elomaa, P., Zhao, Y., & Zhang, T. (2018). Flower heads in Asteraceae—Recruitment of conserved developmental regulators to control the flower-like inflorescence architecture. *Horticulture Research*, 5, 36.
- Fadhilah Najibah. (2019). Katalog Keanekaragaman Tumbuhan Di Lingkungan Sma N 1 Banguntapan Sebagai Media Pembelajaran Materi Plantae.
- Hall, D. M., Camilo, G. R., Tonietto, R. K., et al. (2017). *The city as a refuge for insect pollinators*. *Conservation Biology*, 31(1), 24–29.
- Madirsan, T., Hias, T., Madirsan, T., Area, M. P., Plants, O., & Park, M. (2025). Inventarisasi Tanaman Hias Famili Araceae di Kawasan Taman Madirsan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(1), 1019–1025.
- Madirsan, T., Hias, T., Madirsan, T., Area, M. P., Plants, O., & Park, M. (2025). Inventarisasi Tanaman Hias Famili

- Araceae di Kawasan Taman Madirsan. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(1), 1019–1025.
- Plants of the World Online*. (2025). Royal Botanic Gardens, Kew. <https://powo.science.kew.org>
- Putri, R. R., Azwar, E., & Manurung, N. (2025). Inventarisasi Tanaman Hias Famili Araceae Di Kawasan Taman Madirsan Desa Bangun Sari Baru Dalam Pengembangan Bahan Ajar *Journal of Biology Education, Science & Technology*, 8(1), 1019–1025. [https://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/4370%0Ahttps://repository.uisu.ac.id/bitstream/123456789/4370/3/Chapter](https://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/4370%0Ahttps://repository.uisu.ac.id/bitstream/123456789/4370/3/Chapter%20II.pdf)
- Salsabila, H. (2024). Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Famili Araceae Dan Marantaceae Di Taman Inklusi Kota Bandung. 1(2).
- Sari, R., & Handayani, T. (2024). Peran Tanaman Hias sebagai Penyerap Polutan Udara dalam Ruangan. *Jurnal Biologi Tropika*, 4(1), 45–52.
- Sarwono, E., Adnan, F., & Elvanyani, R. (2022). Kemampuan Tanaman Sirih Gading (*Epipremnum Aureum*) Dalam Meyerap Kadar Logam Berat Timbal (Pb) Dari Emisi Gas Kendaraan Bermotor. *Jurnal Teknologi Lingkungan UNMUL*, 5(2), 35. <https://doi.org/10.30872/jtlunmul.v5i2.7087>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Tanaman, D. A. N., Di, H., Hilionaha, D., & Bago, A. S. (2020). Identifikasi Keragaman Famili Araceae Sebagai Bahan. 8(4), 695–699.
- Top, T. (2026). Janda Bolong: Morfologi, Keunikan dan Cara Merawatnya. <https://tamanify.com/tanaman-janda-bolong/> (Akses pada Februari 26, 2026)
- Wulandari, A., & Syarifah, F. (2021). Inventory of refugia plants potentially medicinal in the agricultural area of Plandaan Subdistrict, Jombang Regency, East Java Province. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 18(1), 12-19. <https://doi.org/10.31849/jip.v18i1.7158>
- Wulandari, A., Ami, M. S., & Nisa', I. (2025). Video Eksplorasi Keanekaragaman Flora Gunung Pundak Sebagai Media Pembelajaran Untuk Peserta Didik Kelas X. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/10.32764/joems.v8i1.1284>
- Yin, X., et al. (2024). Comparative analysis of vegetative development and leaf morpho-anatomy in ornamental *Alocasia* (Araceae). *Horticulturae*, 10(8), 778.